

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2016 dan untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/
*Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2016 and for the nine-month period then ended
with report on review of interim financial information*

The original Interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS
REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7-90	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**STATEMENT OF DIRECTORS
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVIII/3
Perjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk ("the Company") and its Subsidiaries as of September 30, 2016 and for the nine-month period then ended.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts;</i> |



CIKARANG LISTRINDO ENERGY

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Aneknya.

4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 November/November 1, 2016

Direktur Utama/
President Director

Andrew K. Labbeika

Direktur Keuangan/
Finance Director



Christanto Pranata

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-2712/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-2712/PSS/2016

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk*

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2016, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

***Report on Review of Interim Financial
Information (continued)***

Laporan No. RPC-2712/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-2712/PSS/2016 (continued)

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

1 November 2016/*November 1, 2016*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	765.429.299	2e,2f,3,31	57.626.349	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	66.216.159	2f,4,31	70.920.109	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain - lain	261.662	2f,31	88.749	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	31.226.386	2g,2s,5	23.769.073	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	1.663.527	6	2.804.079	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	-	11h	7.625.751	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka	2.135.641		2.339.754	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi	325.332	2f,7,31	-	<i>Investments</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	153.870	2f,8,31	151.844	<i>Restricted cash in banks</i>
JUMLAH ASET LANCAR	867.411.876		165.325.708	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Peralatan listrik yang tidak digunakan dalam operasi	281.510	10	436.522	<i>Electrical equipment not used in operations</i>
Uang muka untuk pembelian aset tetap				<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Pihak ketiga	55.217.762	27	47.113.602	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.991.750	2c,19,27g	9.992.500	<i>Related party</i>
Tagihan pajak	26.168.881	2k,2r,11a	24.656.986	<i>Claims for tax refund</i>
Pinjaman karyawan	201.554	2f,31	70.718	<i>Loans to employees</i>
Aset tetap - neto	809.823.508	2h,2i,2j,2s,9	754.328.679	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	56.543.341	2k,2s,11f	2.711.764	<i>Net deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	271.356	2f,31	1.082.988	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	959.499.662		840.393.759	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.826.911.538		1.005.719.467	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim
consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f, 12, 31		Trade payables
Pihak ketiga	32.583.412	27	38.156.073	Third parties
Pihak berelasi	-	2c, 19, 27d	11.012	Related party
Utang lain-lain	17.902.478	2f, 27o, 31	14.575.543	Other payables
Utang pajak	8.761.856	2k, 2s, 11b	17.517.935	Taxes payable
Beban akrual	27.765.664	2f, 13, 31	14.463.246	Accrued expenses
Utang wesel yang jatuh tempo dalam satu tahun	517.375.000	2f, 15, 31	-	Current maturities of notes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	604.388.410		84.723.809	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.598.636	2f, 27o, 31	2.960.564	Other payables - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2k, 2s, 11f	24.907.215	Net deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	41.653.681	2f, 16, 31	37.931.484	Customers' deposits
Utang wesel - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	535.442.976	2f, 15, 31	495.442.803	Notes payable - net of current maturities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	24.195.389	2m, 2s, 14b	22.622.255	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	602.890.682		583.864.321	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.207.279.092		668.588.130	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham pada tanggal 30 September 2016 dan 14.478.440.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015	282.002.166	17	257.885.293	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares as of September 30, 2016 and 14,478,440,000 shares as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	148.848.036	18	-	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	13.195		-	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba	188.769.049		79.246.044	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	619.632.446		337.131.337	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.826.911.538		1.005.719.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	
PENJUALAN NETO		2d,20		NET SALES
Kawasan industri	296.881.444		279.200.908	<i>Industrial estates</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	111.279.425	27a	124.064.400	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)</i>
Jumlah Penjualan Neto	408.160.869		403.265.308	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(271.433.025)	2d,21	(270.829.071)	COST OF SALES
LABA KOTOR	136.727.844		132.436.237	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(35.966.781)	2d,22	(25.198.207)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(3.495.452)	2d,23	(3.170.766)	<i>Selling expenses</i>
Pendapatan lain-lain	1.406.266	2d,24	346.228	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(71.606)	2d,25	(13.398.394)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN	98.600.271		91.015.098	PROFIT FROM OPERATIONS BEFORE INCOME TAX AND FINANCE COSTS
Beban pendanaan	(36.926.249)	2d,26	(16.593.814)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan bunga	1.245.364		1.345.160	<i>Interest income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	62.919.386		75.766.444	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(24.638.400)		(9.353.547)	<i>Current</i>
Tangguhan	78.779.593		(5.451.200)	<i>Deferred</i>
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.646.782)		-	<i>Final tax on revaluation of property, plant and equipment</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	46.494.411	11c	(14.804.747)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN	109.413.797		60.961.697	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	17.593		14.789	<i>Changes in fair value of available-for-sale investments</i>
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(4.398)	11f	(3.697)	<i>Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments</i>
	13.195	7	11.092	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim
consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	145.611	14c	(682.963)	<i>Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
	(36.403)	11f	170.741	<i>Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
	109.208		(512.222)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	122.403		(501.130)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN	109.536.200		60.460.567	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0072	2n,28	0,0042	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine-Month Period Ended
 September 30, 2016
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2014		120.949.053	-	(11.092)	141.909.394	262.847.355	Balance, December 31, 2014
Laba periode berjalan		-	-	-	80.010.624	80.010.624	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	11.092	(737.734)	(726.642)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	11.092	79.272.890	79.283.982	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	17	-	-	-	(5.000.000)	(5.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham	17	136.936.240	-	-	(136.936.240)	-	Issuance of stock
Saldo per 31 Desember 2015		257.885.293	-	-	79.246.044	337.131.337	Balance, December 31, 2015
Laba periode berjalan		-	-	-	109.413.797	109.413.797	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	13.195	109.208	122.403	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	13.195	109.523.005	109.536.200	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham	17	24.116.873	148.848.036	-	-	172.964.909	Issuance of stock
Saldo per 30 September 2016		282.002.166	148.848.036	13.195	188.769.049	619.632.446	Balance, September 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM
Penerimaan kas dari pelanggan	414.804.432		403.423.437	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(281.757.676)		(228.795.114)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	133.046.756		174.628.323	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban pendanaan	(22.423.217)		(24.355.211)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(32.376.418)		(39.514.554)	<i>Income tax paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	78.247.121		110.758.558	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(10.524.523)		(42.561.481)	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Akuisisi aset tetap	(83.682.094)		(93.313.000)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Akuisisi peralatan listrik yang tidak digunakan dalam operasi	(17.200)		(574.432)	<i>Acquisitions of electrical equipment not used in operations</i>
Penerimaan dari penjualan peralatan	160.547		159.774	<i>Proceeds from sale of equipment</i>
Pembelian investasi	(305.437)		(934.856)	<i>Purchase of investments</i>
Penerimaan dari penjualan investasi	-		2.907.682	<i>Proceeds from sale of investments</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(94.368.707)		(134.316.313)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	172.964.909	17,18	-	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	550.000.000		-	<i>Proceeds from issuance of notes payable</i>
Pembayaran biaya transaksi setelah dikurangi bagian yang belum dibayarkan	(1.068.745)		-	<i>Payment of transaction costs - net of unpaid portion</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	721.896.164		-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	705.774.578		(23.557.755)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	2.028.372		(6.299.109)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	57.626.349		95.286.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	765.429.299	3	65.430.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., tanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang selama sepuluh (10) tahun sampai Desember 2003. Izin ini diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 3887/31/MEM.L/2003 tanggal 9 Desember 2003. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perusahaan akan secara eksklusif memasok listrik ke lima kawasan industri tersebut di wilayah Cikarang sampai dengan waktu sistem pasokan tenaga listrik Jawa-Madura-Bali ditetapkan sebagai wilayah yang kompetitif. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016 regarding the increase in the Company's issued and fully paid capital stock. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area for ten (10) years until December 2003. This license was renewed by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 3887/31/MEM.L/2003 dated December 9, 2003. Based on such decision letter, the Company shall exclusively supply power to such five industrial estates in the Cikarang area until such time that the Java-Madura-Bali electric power supply system is determined as a competitive area. The Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre I Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Januari 2010.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman. Its power plant is located in Cikarang and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of September 30, 2016, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Listrindo Capital B.V.	100%
Signal Capital B.V.	100%

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 15)*.

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 15)*.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ismail Sofyan
Sutanto Joso
Iwan Putra Brasali
Aldo Putra Brasali
Fenza Sofyan
Djeradjat Janto Joso
Drs. Irwan Sofjan
Drs. Yosep Karnadi
Ir. Kiskenda Suriahardja

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Domisili/ Domicile	Jumlah Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi) Total Assets (Before elimination for consolidation)	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belanda/The Netherlands	1.053.827.268	503.947.586
Belanda/The Netherlands	542.089.018	516.195.705

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* with principal amount of US\$500,000,000 and listed at the *Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 15)*.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 and listed at the *Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 15)*.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matius Sugiaman
Direktur Independen	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Yosep Karnadi
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 698 dan 675 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director
Independent Director

Audit Committee

Head
Member
Member

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries have a total of 698 and 675 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan dalam periode 2016 atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diamandemen dan diterbitkan, secara prospektif atau retrospektif, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption in 2016 of several amended and issued Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), prospectively or retrospectively, as discussed in the succeeding paragraphs:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013), menetapkan dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) (mata uang pelaporan dan fungsional), telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen ini, di antara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan PSAK No. 4 (Amandemen 2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013), prescribed the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The consolidated financial statements, presented in United States Dollar (US Dollar) (reporting and functional currency), have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The interim consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 4 (2015 Amendments), "Separate Financial Statements", on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of SFAS No. 4 (2015 Amendments) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak (Listrindo Capital B.V. dan Signal Capital B.V.) yang 100% sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Sebuah entitas anak secara penuh dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasikan sampai dengan tanggal pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 19.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries (Listrindo Capital B.V. and Signal Capital B.V.) which are 100%-owned either directly or indirectly. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

c. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 19.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan.

Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income.

The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)
Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan PSAK No. 16 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 15	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	20	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	4 - 5	<i>Transportation equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts and consumables, are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

h. Property, Plant and Equipment

The Company adopted SFAS No. 16 (2015 Amendments), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principles in SFAS No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of SFAS No. 16 (2015 Amendments) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan hak atas tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Machinery and equipment under installation/construction and landrights under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Tetap

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Property, Plant and Equipment

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016. PSAK No. 24 (Amandemen 2015) meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Company as lessor

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

m. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 24 (2015 Amendments), "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016. SFAS No. 24 (2015 Amendments) requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuarial independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Untuk imbalan pensiun karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Pendapatan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of SFAS No. 24 (Amendments 2015) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

o. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015), "Pungutan", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2016 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Provisions

The Company and Subsidiaries adopted Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 30 (2015), "Levies", effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Penerapan ISAK No. 30 (2015) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions (continued)

The adoption of ISAK No. 30 (2015) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

p. Segment Information

Segment information is based on SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Mata uang fungsional adalah mata uang yang mengatur kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pembukuan akun-akunnya dalam Dolar AS.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam jumlah Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Rupiah	12.998/AS\$1
Euro	EUR€0,8916/AS\$1

r. Penyesuaian Tahunan 2015

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries' functional and presentation currency is the United States (US) Dollar. The functional currency is the currency governing the business activities of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries maintain their books of accounts in US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the rates of exchange applied were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	13.795/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,9154/AS\$1	Euro

r. 2015 Annual Improvements

The Company and Subsidiaries adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- SFAS No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. 2015 Annual Improvements (continued)

- SFAS No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment".

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

- SFAS No. 53 (2015 Improvement), "Share-based Payment".

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) berdasarkan pertimbangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014) based on the Company and Subsidiaries' judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan pensiun

Beban imbalan pensiun dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian kewajiban imbalan pensiun dibahas pada Catatan 14.

Pajak

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas pendapatan dan beban pajak yang sudah dicatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Retirement benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 14.

Taxes

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Taxes (continued)

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan negatif industri atau ekonomi yang signifikan. Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

t. Accounting standards issued but not yet effective

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosures Initiative, which are effective on January 1, 2017.

The Company and Subsidiaries intend to adopt the amendments, if applicable, when they become effective.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas	10.002	9.424	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.756.681	16.443.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.815.618	3.435.896	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.088.502	948.934	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	943.048	1.710.517	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
Standard Chartered Bank	316.663	383.787	Standard Chartered Bank
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	257.890	77.489	Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	59.914	56.020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
	<u>42.238.316</u>	<u>23.056.420</u>	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

These amendments clarify, rather than significantly change, the existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above amendments on the interim consolidated financial statements.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	60.198.464	73.171	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.143.494	9.279	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.281.203	21.157.885	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	19.691.602	7.488.190	<i>Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands</i>
HSBC	2.958.673	5.027.951	<i>HSBC</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	17.469	17.499	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)</i>
Credit Suisse AG, Singapura	14.960	15.000	<i>Credit Suisse AG, Singapore</i>
	<u>164.305.865</u>	<u>33.788.975</u>	
Euro			<i>Euro</i>
HSBC	5.796.734	92.206	<i>HSBC</i>
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	1.032.785	679.113	<i>Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	216	211	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>6.829.735</u>	<u>771.530</u>	
Sub-jumlah	<u>213.373.916</u>	<u>57.616.925</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	522.000.000	-	<i>Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.045.381	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>552.045.381</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>765.429.299</u>	<u>57.626.349</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	0,54% - 1,00%	0,02% - 0,20%	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	4,30% - 7,75%	7,75% - 9,25%	<i>Rupiah</i>

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode (3) tiga bulan.

Pada tanggal 30 September 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga	67.550.207	72.470.624	<i>Third Parties</i>
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.334.048)	(1.550.515)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	66.216.159	70.920.109	Net

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	50.717.347	51.331.550	<i>Not yet due</i>
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	13.748.576	18.841.260	<i>1 - 30 days past due</i>
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	289.969	151.575	<i>31 - 60 days past due</i>
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	131.267	198.097	<i>61 - 90 days past due</i>
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	411.222	128.256	<i>91 - 120 days past due</i>
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	2.251.826	1.819.886	<i>More than 120 days past due</i>
Jumlah	67.550.207	72.470.624	<i>Total</i>
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.334.048)	(1.550.515)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	66.216.159	70.920.109	Net

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on a three (3) - month period.

As of September 30, 2016, there are no cash and cash equivalents included above that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

b. By Aging Category

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	67.230.349	72.150.622
Dolar Amerika Serikat	319.858	320.002
Jumlah	67.550.207	72.470.624
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.334.048)	(1.550.515)
Neto	66.216.159	70.920.109

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal periode	1.550.515	1.297.606
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 22)	140.984	1.045.448
Penghapusan periode berjalan	(445.519)	(665.083)
Pengaruh selisih kurs tukar mata uang asing	88.068	(127.456)
Saldo akhir periode	1.334.048	1.550.515

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By Currency

	Rupiah	United States Dollar
Jumlah	72.470.624	72.470.624
Allowance for impairment loss	(1.550.515)	(1.550.515)
Net	70.920.109	70.920.109

Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	Balance at beginning of period
Saldo awal periode	1.297.606
Provisions during the period (Note 22)	1.045.448
Write-off during the period	(665.083)
Effect of foreign exchange rate differences	(127.456)
Balance at end of period	1.550.515

Based on a review of the status of the receivable accounts at the end of the period, the management is of the opinion that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of September 30, 2016, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Suku cadang	16.655.194	16.880.318
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.159.648	4.928.826
Solar	3.202.850	3.066.618
Batubara	7.486.418	-
Jumlah	32.504.110	24.875.762
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	(1.277.724)	(1.106.689)
Neto	31.226.386	23.769.073

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal periode	1.106.689	969.593
Penyisihan periode berjalan (Catatan 21)	171.035	137.096
Saldo akhir periode	1.277.724	1.106.689

Rincian penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Suku cadang	1.015.132	891.129
Perlengkapan dan bahan pembantu	262.592	215.560
Jumlah	1.277.724	1.106.689

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			<i>Spare parts</i>
			<i>Supplies and consumables</i>
			<i>Diesel fuel</i>
			<i>Coal</i>
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for obsolescence and decline in market values</i>
Neto	31.226.386	23.769.073	Net

The movement in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	1.106.689	969.593	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 21)	171.035	137.096	<i>Provisions during the period (Note 21)</i>
Saldo akhir periode	1.277.724	1.106.689	<i>Balance at end of period</i>

The details of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Suku cadang	1.015.132	891.129	<i>Spare parts</i>
Perlengkapan dan bahan pembantu	262.592	215.560	<i>Supplies and consumables</i>
Jumlah	1.277.724	1.106.689	Total

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2016, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 9). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Uang muka kepada pemasok	1.407.110
Uang muka lain-lain	256.417
Jumlah	1.663.527

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka kepada pemasok terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian suku cadang.

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari reksadana yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual.

Nilai wajar atas reksadana ditentukan dengan mengacu pada harga pasar aktif. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, laba yang belum terealisasi dari investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar AS\$13.195 (setelah dikurangi pajak penghasilan AS\$4.398) dan AS\$11.092 (setelah dikurangi pajak penghasilan AS\$3.697) disajikan sebagai "Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual" termasuk di dalam akun Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2016, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2016, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 9). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. ADVANCES

Advances consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	2.511.037	Advance payments to suppliers
	293.042	Other advances
Jumlah	2.804.079	Total

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, advance payments to suppliers mainly consist of advances for purchase of spare parts.

7. INVESTMENTS

Investments consist of mutual fund classified as available-for-sale investments.

The fair value of the mutual fund is determined by reference to published price quotations in an active market. For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, the unrealized gain on available-for-sale investments amounted to US\$13,195 (net of income tax of US\$4,398) and US\$11,092 (net of income tax of US\$3,697), respectively, and is presented as "Changes in fair value of available-for-sale investments", under the Other Comprehensive Income (Loss) section of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**8. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.870	144.980
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.864
Jumlah	153.870	151.844

8. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.980
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.864
Total	151.844

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

	30 September 2016/September 30, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	26.387.654	-	-	-	26.387.654	Landrights
Bangunan dan prasarana	60.023.974	356.312	-	-	60.380.286	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	865.760.350	6.622.069	-	-	872.382.419	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	7.697.849	679.820	42.329	-	8.335.340	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.109.929	848.223	361.661	-	3.596.491	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian: Mesin dan peralatan dalam instalasi/ konstruksi	335.682.471	76.768.995	-	-	412.451.466	Assets in progress: Machinery and equipment under installation/ construction
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	-	20.024.744	Land under development
Jumlah biaya perolehan	1.318.686.971	85.275.419	403.990	-	1.403.558.400	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	52.129.586	525.270	-	-	52.654.856	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	505.885.629	27.962.633	-	-	533.848.262	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4.730.091	774.380	39.957	-	5.464.514	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	1.612.986	414.821	260.547	-	1.767.260	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	564.358.292	29.677.104	300.504	-	593.734.892	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	754.328.679				809.823.508	Net book value

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	6.022.418	-	-	20.365.236	26.387.654	Landrights
Bangunan dan prasarana	53.724.235	363.414	-	5.936.325	60.023.974	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	775.204.177	13.799.084	-	76.757.089	865.760.350	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	6.274.783	1.445.331	22.265	-	7.697.849	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.726.301	841.130	457.502	-	3.109.929	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian: Mesin dan peralatan dalam instalasi/ konstruksi	253.691.201	164.684.684	-	(82.693.414)	335.682.471	Assets in progress: Machinery and equipment under installation/ construction
Tanah dalam pengembangan	40.389.980	-	-	(20.365.236)	20.024.744	Land under development
Jumlah biaya perolehan	1.138.033.095	181.133.643	479.767	-	1.318.686.971	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	51.557.269	572.317	-	-	52.129.586	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	466.683.453	39.202.176	-	-	505.885.629	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3.807.367	941.397	18.673	-	4.730.091	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	1.546.121	478.765	411.900	-	1.612.986	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	523.594.210	41.194.655	430.573	-	564.358.292	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	614.438.885				754.328.679	Net book value

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	28.838.559	30.405.239	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	769.737	591.238	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	68.808	56.386	Selling expenses (Note 23)
Jumlah	29.677.104	31.052.863	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$13.059.036 dan AS\$10.844.471 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 7,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$13,059,036 and US\$10,844,471 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively. The effective interest rate used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was about 7.25% for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) dan peralatan listrik yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$617.000.000. Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan peralatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Hasil neto	160.547	159.774	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	103.486	36.311	<i>Net book value</i>
Keuntungan	57.061	123.463	Gain

Pada tanggal 30 September 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek pembangunan pembangkit berbahan bakar batubara, dan tanah dalam pengembangan masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 87% dan 89%, dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$411.791.691 dan AS\$20.024.744. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 30 September 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$277.804.766.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2016, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) and electrical equipment not used in operations (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$617,000,000. In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2016, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of equipment are as follows:

As of September 30, 2016, the assets in progress mainly represent construction of coal fired power plant, and land under development which were 87% and 89% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$411,791,691 and US\$20,024,744, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2016.

As of September 30, 2016, there is no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2016, there is no temporarily idle property, plant and equipment.

As of September 30, 2016, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used by the Company amounted to US\$277,804,766.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Berdasarkan laporan No. 31B/LF-A/MWH-1/HM/II/2016 tertanggal 16 April 2016 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berjumlah sebesar AS\$866.293.179 (tidak diaudit).

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah masih dalam proses yang terdaftar atas nama Perusahaan seperti yang disebutkan di bawah ini, akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

Luas Tanah/ No. of Square Meters
155.055
3.909
1.160
4.445
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
12.380
33.767
970.608

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo karena berdasarkan hukum Indonesia hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 30 September 2016, hak atas tanah seluas 1.568.507 meter persegi dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2016, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Based on the report dated April 16, 2016 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan No. 31B/LF-A/MWH-1/HM/II/2016, an independent appraiser, the fair value of the Company's property, plant and equipment amounted to US\$866,293,179 as of December 31, 2015 (unaudited).

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name as mentioned below, will expire in the following years:

Tahun Berakhir/ Year of Expiration
2022
2023
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2042
2043
2045

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of September 30, 2016, landrights covering 1,568,507 square meters are in the process of being registered to the Company's name.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERALATAN LISTRIK YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

Akun ini terdiri dari panel dan meteran jam watt yang belum dipasang yang akan direklasifikasi ke aset tetap bersangkutan setelah pemasangan.

Pada tanggal 30 September 2016, peralatan listrik yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 9). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. ELECTRICAL EQUIPMENT NOT USED IN OPERATIONS

This account consists of uninstalled panel and watt hour meter which will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment upon installation.

As of September 30, 2016, the Company's electrical equipment not used in operations is covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 9). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

11. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak Penghasilan - Pasal 26			<i>Income Tax - Article 26</i>
2010	2.885.297	2.718.600	2010
2011	5.608.137	5.284.130	2011
2012	8.478.805	7.988.946	2012
2013	9.196.642	8.665.310	2013
Jumlah	26.168.881	24.656.986	Total

11. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

b. Utang Pajak

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pemotongan pajak penghasilan atas:			<i>Withholding income taxes on:</i>
Gaji (Pasal 21)	2.548.830	3.526.388	<i>Salaries (Article 21)</i>
Pembayaran sewa, honorarium profesional, dan jasa lainnya kepada penduduk (Pasal 23)	40.206	35.959	<i>Payment of rent, professional fees, and other services to residents (Article 23)</i>
Pembayaran sewa kapal (Pasal 15)	2.453	1.155	<i>Payment of rental of ships (Article 15)</i>
Pajak final (Pasal 4 (2))	159.675	290.543	<i>Final tax (Article 4 (2))</i>
Pajak pemerintah lokal	2.225.914	2.163.295	<i>Local government tax</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Cicilan interim (Pasal 25)	2.896.992	10.043.025	<i>Interim installment (Article 25)</i>
Pembayaran final (Pasal 29)	887.786	1.457.570	<i>Final payment (Article 29)</i>
Jumlah	8.761.856	17.517.935	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Rincian pajak penghasilan badan pembayaran final adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
Pembayaran final (Pasal 29)		
31 Desember 2015	-	1.457.570
30 September 2016	491.010	-
Sub-jumlah	491.010	1.457.570
Entitas anak		
Pembayaran final		
30 September 2016	396.776	-
Jumlah	887.786	1.457.570

11. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

The details of corporate income tax - final payment are as follows:

	The Company
	<i>Final payment (Article 29)</i>
	<i>December 31, 2015</i>
	<i>September 30, 2016</i>
Sub-total	Sub-total
	Subsidiaries
	<i>Final payment</i>
	<i>September 30, 2016</i>
Total	Total

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Perusahaan		
Beban pajak kini	(24.025.964)	(9.353.547)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	73.954.755	(4.978.108)
Pajak atas revaluasi aset tetap	(7.646.782)	-
	42.282.009	(14.331.655)
Entitas anak		
Beban pajak kini	(612.436)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	4.824.838	(473.092)
	4.212.402	(473.092)
Konsolidasian		
Beban pajak kini	(24.638.400)	(9.353.547)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	78.779.593	(5.451.200)
Pajak atas revaluasi aset tetap	(7.646.782)	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	46.494.411	(14.804.747)

c. Components of Corporate Income Tax

	The Company
	<i>Current tax expense</i>
	<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
	<i>Final tax on revaluation of property, plant and equipment</i>
	Subsidiaries
	<i>Current tax expense</i>
	<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
	Consolidated
	<i>Current tax expense</i>
	<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
	<i>Final tax on revaluation of property, plant and equipment</i>
Income Tax Benefit (Expense)	Income Tax Benefit (Expense)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.229.123.597	329.657.687
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	238.799.988	(43.463.032)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.467.923.585	286.194.655
Beda tetap		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(14.839.172)	(17.719.129)
Representasi dan jamuan	10.373.019	11.474.977
Sumbangan dan hadiah	2.673.350	1.048.794
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	2.660.593	962.685
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(4.493.583)	-
Biaya penerbitan saham	(105.708.489)	-
Beban dan denda pajak	-	15.034.633
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.358.355	26.890.461
Biaya pinjaman	(8.505.140)	92.395.672
Penyusutan	(73.757.929)	79.005.954
Penyisihan atas keusangan persediaan	1.692.697	2.610.647
Keuntungan atas penjualan peralatan	(1.505.095)	(1.675.001)
Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah	1.280.872.191	496.224.348
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25% dalam Rupiah	320.218.048	124.056.087

11. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Permanent differences
Income subjected to final tax
Representation and entertainment
Donations and gifts
Depreciation of non-depreciable assets
Non-taxable income
Shares issuance costs
Tax expenses and penalties
Temporary differences
Provision for employee benefits
Borrowing costs
Depreciation
Provision for inventory obsolescence
Gain on sale of equipment
Estimated taxable income in Rupiah
Provision for current income tax at applicable tax rate of 25% in Rupiah

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25% dalam Dolar AS	24.025.964	9.353.547
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Cicilan sementara (Pasal 25) Pajak penghasilan atas impor barang modal (Pasal 22)	21.822.035 1.712.919	15.670.211 1.949.504
Jumlah pajak dibayar di muka	23.534.954	17.619.715
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS	491.010	(8.266.168)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak yang berlaku 25% atas laba sebelum beban pajak, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.919.386	75.766.444
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	17.917.172	(3.277.014)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	80.836.558	72.489.430
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(20.209.140)	(18.122.358)

11. TAXATION (continued)

**d. Corporate Income Tax Computation
(continued)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Provision for current income tax at applicable tax rate of 25% in US Dollar	24.025.964	9.353.547
Less prepayments of income tax: Interim installments (Article 25)	21.822.035	15.670.211
Income tax on importation of capital goods (Article 22)	1.712.919	1.949.504
Total tax prepayments	23.534.954	17.619.715
Estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar	491.010	(8.266.168)

e. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	62.919.386	75.766.444
Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries	17.917.172	(3.277.014)
Profit before income tax attributable to the Company	80.836.558	72.489.430
Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%	(20.209.140)	(18.122.358)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

**e. Reconciliation of Corporate Income Tax
(continued)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan perbedaan tetap:			<i>Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	311.341	1.345.160	<i>Income subjected to final tax</i>
Dampak selisih kurs tukar mata uang asing	2.111.601	3.002.923	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Representasi dan jamuan	(193.892)	(236.333)	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan dan hadiah	(50.435)	(19.507)	<i>Donations and gifts</i>
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	(49.906)	(18.146)	<i>Depreciation of non-depreciable assets</i>
Revaluasi aset tetap	65.945.884	-	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	85.429	-	<i>Non-taxable income</i>
Biaya penerbitan saham	1.977.909	-	<i>Shares issuance costs</i>
Beban dan denda pajak	-	(283.394)	<i>Tax expenses and penalties</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	49.928.791	(14.331.655)	<i>Income tax benefit (expense) - Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	4.212.402	(473.092)	<i>Income tax benefit (expense) - Subsidiaries</i>
Pajak final dari revaluasi aset tetap	(7.646.782)	-	<i>Final tax on revaluation of property, plant and equipment</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	46.494.411	(14.804.747)	<i>Income tax benefit (expense)</i>

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	30 September 2016/September 30, 2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba (rugi) badan				<i>Corporate profit (loss)</i>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.981.420	429.686	3.411.106	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Aset tetap	(29.427.409)	73.037.332	43.609.923	<i>Property, plant and equipment</i>
Persediaan	(1.135.370)	487.737	(647.633)	<i>Inventories</i>
Sub-jumlah	(27.581.359)	73.954.755	46.373.396	<i>Sub-total</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.674.144	(36.403)	2.637.741	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	-	(4.398)	(4.398)	<i>Unrealized gain on available-for-sale investments</i>
Sub-jumlah	2.674.144	(40.801)	2.633.343	<i>Sub-total</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(24.907.215)	73.913.954	49.006.739	<i>Net deferred tax assets (liabilities)</i>

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

30 September 2016/September 30, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Rugi fiskal	3.733.498	(3.733.498)	-	Fiscal loss
Biaya penerbitan	(1.021.734)	8.558.336	7.536.602	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	2.711.764	4.824.838	7.536.602	Net deferred tax assets
<u>Konsolidasi</u>				<u>Consolidated</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(22.195.451)	78.738.792	56.543.341	Net deferred tax assets (liabilities)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.803.010	178.410	2.981.420	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	(26.921.813)	(2.505.596)	(29.427.409)	Property, plant and equipment
Persediaan	(1.125.963)	(9.407)	(1.135.370)	Inventories
Sub-jumlah	(25.244.766)	(2.336.593)	(27.581.359)	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.428.233	245.911	2.674.144	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	3.697	(3.697)	-	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-jumlah	2.431.930	242.214	2.674.144	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan neto	(22.812.836)	(2.094.379)	(24.907.215)	Net deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Rugi fiskal	5.082.862	(1.349.364)	3.733.498	Fiscal loss
Biaya penerbitan	(1.302.039)	280.305	(1.021.734)	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	3.780.823	(1.069.059)	2.711.764	Net deferred tax assets

Pada tanggal 30 September 2016, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of September 30, 2016, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Dibebankan ke:	
Laba (rugi) untuk periode berjalan	78.779.593
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(40.801)
Jumlah	78.738.792

g. Surat Ketetapan Pajak

Audit pajak untuk Pajak Penghasilan (PPH) Badan tahun pajak 2013 telah selesai dilakukan pada bulan April 2015. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sejumlah Rp119.469.959.200 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp136.074.424.700. Perusahaan setuju atas jumlah lebih bayar tersebut dan mengakui klaim yang tidak bisa tertagih untuk PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp16.604.465.500 (AS\$1.362.250) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013 sebagai penyesuaian retrospektif terhadap pajak penghasilan kini. Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2013

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001/204/13/062/15, 00002/204/13/062/15 dan 00003/204/13/062/15 tanggal 9 Juli 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp2,83 miliar (AS\$217.726), Rp56,94 miliar (AS\$4.380.674) dan Rp59,77 miliar (AS\$4.598.242) untuk tahun pajak 2013. Pemotongan pajak terkait dengan beban bunga dibayarkan kepada Entitas Anak.

11. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The details of deferred income tax recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	
		<i>Charged to:</i>
	(5.451.200)	<i>Profit (loss) for the current period</i>
	167.044	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah	(5.284.156)	Total

g. Tax Assessment Letters

The tax audit for corporate income tax for fiscal year 2013 was completed in April 2015. The Company received tax overpayment letter amounting to Rp119,469,959,200 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp136,074,424,700. The Company agreed with such adjusted overpayment and recognized the uncollectible claim for 2013 corporate income tax of Rp16,604,465,500 (US\$1,362,250) in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a retrospective adjustment to current income tax. On June 8, 2015, the Company received the refund for the overpayment.

Income tax article 26 for fiscal year 2013

The Company received tax assessment letters No. 00001/204/13/062/15, 00002/204/13/062/15 and 00003/204/13/062/15 dated July 9, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp2.83 billion (US\$217,726), Rp56.94 billion (US\$4,380,674) and Rp59.77 billion (US\$4,598,242), respectively, for the fiscal year 2013. The withholding tax relates to interest expense paid to its Subsidiary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2015, seperti yang diwajibkan dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 8 Oktober 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013. Perusahaan berencana untuk mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak (Catatan 34).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya dan bahwa Pengadilan Pajak akan mendukung sesuai posisi Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No.00003/204/12/062/15, 00004/204/12/062/15, 00005/204/12/062/15 dan 00006/204/12/062/15 tanggal 13 Agustus 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing Rp38 miliar (AS\$2.923.527), Rp13,76 miliar (AS\$1.058.624), Rp2,77 miliar (AS\$213.110) dan Rp55,68 miliar (AS\$4.283.544) untuk tahun pajak 2012. Pemotongan pajak terkait dengan beban bunga dibayarkan kepada Entitas Anak. Pada tanggal 10 September 2015, seperti yang diwajibkan oleh undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 5 November 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2013 (continued)

On August 8, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on October 8, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statements of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2013. The Company plans to file an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court (Note 34).

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position and that the Tax Court will rule in its favor, accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income tax article 26 for fiscal year 2012

The Company received tax assessment letters No.00003/204/12/062/15, 00004/204/12/062/15, 00005/204/12/062/15 and 00006/204/12/062/15 dated August 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of income tax article 26 amounting to Rp38 billion (US\$2,923,527), Rp13.76 billion (US\$1,058,624), Rp2.77 billion (US\$213,110) and Rp55.68 billion (US\$4,283,544), respectively, for the fiscal year 2012. The withholding tax relates to interest expense paid to its Subsidiary. On September 10, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on November 5, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2012. Perusahaan berencana untuk mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak (Catatan 34).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya dan bahwa Pengadilan Pajak akan mendukung sesuai posisi Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/11/062/15 dan 00003/204/11/062/15 tanggal 13 Agustus 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp37,52 miliar (AS\$2.886.598) dan Rp35,37 miliar (AS\$2.721.539) untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal 10 September 2015, seperti yang diwajibkan di dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 5 November 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2011. Perusahaan berencana untuk mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak (Catatan 34).

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2012
(continued)

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2012. The Company plans to file an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court (Note 34).

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position and that the Tax Court will rule in its favor, accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income tax article 26 for fiscal year 2011

The Company received tax assessment letters No. 00002/204/11/062/15 and 00003/204/11/062/15 dated August 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp37.52 billion (US\$2,886,598) and Rp35.37 billion (US\$2,721,539), respectively, for the fiscal year 2011. On September 10, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on November 5, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statements of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2011. The Company plans to file an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court (Note 34).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011
(lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya dan bahwa Pengadilan Pajak akan mendukung sesuai posisi Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2010

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00003/204/10/062/15 tanggal 13 Juli 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp37,50 miliar (AS\$2.885.297) untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 12 Agustus 2015, seperti yang diwajibkan dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 8 Oktober 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2010. Perusahaan berencana untuk mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak (Catatan 34).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya dan bahwa Pengadilan Pajak akan mendukung sesuai posisi Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2011
(continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position and that the Tax Court will rule in its favor, accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income tax article 26 for fiscal year 2010

The Company received tax assessment letter No. 00003/204/10/062/15 dated July 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp37.50 billion (US\$2,885,297) for the fiscal year 2010. On August 12, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on October 8, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statements of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2010. The Company plans to file an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court (Note 34).

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position and that the Tax Court will rule in its favor, accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Dibayar Di muka

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 20 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, perusahaan-perusahaan diperbolehkan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap dan mengklaim depresiasi atas selisih penilaian kembali sebagai beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak setelah pembayaran pajak sebesar 3% (jika pembayaran dilakukan pada tahun 2015) atau 4% (jika pembayaran dilakukan antara tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016) atau 6% (jika pembayaran dilakukan antara tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2016) atas kenaikan penilaian aset.

Sesuai dengan peraturan di atas, Perusahaan mengajukan permohonan untuk insentif pajak dan membayar sebesar Rp105,78 milyar (AS\$7,63 juta) pada bulan Desember 2015, dan disajikan sebagai "Pajak Dibayar Di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan menyerahkan laporan penilaian rinci atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2016. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-418/WPJ.04/2016 tanggal 29 Februari 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan Perusahaan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebesar Rp3.533.380.476.363 (AS\$263.783.537) efektif tanggal 1 Januari 2016. Dengan demikian, pajak dibayar di muka dibebankan untuk "Beban Pajak Final" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode 2016.

i. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh (10) tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dahulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008.

11. TAXATION (continued)

h. Prepaid Tax

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 20, 2015, as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, companies are allowed to recognize revaluation increment on property, plant and equipment and claim the depreciation from such revaluation increment as a deductible expense for tax purposes after the payment of tax equivalent to 3% (if payment is made in 2015) or 4% (if payment is made between January 1, 2016 to June 30, 2016) or 6% (if payment is made between July 1, 2016 to December 31, 2016) of the appraisal increment of the assets.

Pursuant to the above regulation, the Company filed an application for the tax incentive and paid Rp105.78 billion (US\$7.63 million) in December 2015, which is presented as "Prepaid Tax" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The Company submitted the detailed appraisal report on its property, plant and equipment on February 3, 2016. Based on the decision of the Director General of Tax No. KEP-418/WPJ.04/2016 dated February 29, 2016, the Director General of Tax approved the application of the Company to recognize revaluation increment on property, plant and equipment for tax purposes amounting to Rp3,533,380,476,363 (US\$263,783,537) effective January 1, 2016. Accordingly, the prepaid tax recognized was charged to "Final Tax Expense" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2016, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero) dan PT Gasindo Pratama Sejati, untuk pembelian gas dan PT AF Consult AB untuk jasa konsultasi dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Gasindo Pratama Sejati, dan PT Rabana Gasindo Makmur, untuk pembelian gas dan Tekniko Singapore Pte Ltd, General Electric Energy Parts International LLC, PT ABB Sakti Industri dan PT Silkar National untuk jasa perawatan dan lainnya.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	32.583.412	38.156.073	Third parties
Pihak berelasi	-	11.012	Related party
Jumlah	32.583.412	38.167.085	Total

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sampai dengan 1 bulan	31.053.889	30.024.037	Up to 1 month
1 - 3 bulan	752.980	1.157.128	1 - 3 months
3 - 6 bulan	105.998	5.195.196	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	94.111	26.117	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	576.434	1.764.607	More than 1 year
Jumlah	32.583.412	38.167.085	Total

11. TAXATION (continued)

i. Administration (continued)

Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

12. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2016, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero) and PT Gasindo Pratama Sejati, for the purchase of gas and PT AF Consult AB for consultation and other services.

As of December 31, 2015, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Gasindo Pratama Sejati, and PT Rabana Gasindo Makmur, for the purchase of gas and Tekniko Singapore Pte Ltd, General Electric Energy Parts International LLC, PT ABB Sakti Industri and PT Silkar National for maintenance and other services.

Trade payables are non-interest bearing and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	32.583.412	38.156.073	Third parties
Pihak berelasi	-	11.012	Related party
Jumlah	32.583.412	38.167.085	Total

b. By Aging Category

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sampai dengan 1 bulan	31.053.889	30.024.037	Up to 1 month
1 - 3 bulan	752.980	1.157.128	1 - 3 months
3 - 6 bulan	105.998	5.195.196	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	94.111	26.117	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	576.434	1.764.607	More than 1 year
Jumlah	32.583.412	38.167.085	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	24.129.604	33.318.161	United States Dollar
Rupiah	7.407.303	4.569.257	Rupiah
Lain-lain	1.046.505	279.667	Others
Jumlah	32.583.412	38.167.085	Total

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Honorarium profesional	13.677.613	517.990	Professional fees
Bonus	7.139.969	-	Bonus
Bunga	4.974.583	12.452.083	Interest
Beban komitmen	953.275	982.804	Commitment fees
Lain-lain	1.020.224	510.369	Others
Jumlah	27.765.664	14.463.246	Total

14. IMBALAN KERJA

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$157.488 dan AS\$200.588 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

12. TRADE PAYABLES (continued)

c. By Currency

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	24.129.604	33.318.161	United States Dollar
Rupiah	7.407.303	4.569.257	Rupiah
Lain-lain	1.046.505	279.667	Others
Jumlah	32.583.412	38.167.085	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Honorarium profesional	13.677.613	517.990	Professional fees
Bonus	7.139.969	-	Bonus
Bunga	4.974.583	12.452.083	Interest
Beban komitmen	953.275	982.804	Commitment fees
Lain-lain	1.020.224	510.369	Others
Jumlah	27.765.664	14.463.246	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$157,488 and US\$200,588 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang asalkan kondisi tertentu terpenuhi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi biaya imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial PT Milliman Indonesia pada tanggal 30 September 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

- a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/September 30, 2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	853.690	443.861	1.297.551
Beban bunga	1.339.270	159.473	1.498.743
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(204.653)	(204.653)
Beban imbalan kerja	2.192.960	398.681	2.591.641
Biaya pemutusan hubungan kerja	72.391	-	72.391
Jumlah beban imbalan kerja	2.265.351	398.681	2.664.032

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/September 30, 2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	21.782.747	2.412.642	24.195.389
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	21.782.747	2.412.642	24.195.389

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits expenses are based on the actuarial valuation of PT Milliman Indonesia as of September 30, 2016 and for the nine-month period then ended using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

- a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 September 2015/September 30, 2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
	1.110.253	466.134	1.576.387
	1.020.741	128.528	1.149.269
	-	4.372	4.372
	2.130.994	599.034	2.730.028
	52.413	-	52.413
Total employee benefits expense	2.183.407	599.034	2.782.441

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	19.792.501	2.829.754	22.622.255

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/September 30, 2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Saldo awal periode	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	2.192.960	398.681	2.591.641
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(145.611)	-	(145.611)
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(1.289.951)	(974.681)	(2.264.632)
Selisih kurs	1.232.848	158.888	1.391.736
Saldo akhir periode	21.782.747	2.412.642	24.195.389

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/September 30, 2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas awal periode	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Biaya jasa kini	853.690	443.861	1.297.551
Beban bunga	1.339.270	159.473	1.498.743
Pembayaran imbalan kerja	(1.289.951)	(974.681)	(2.264.632)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(145.611)	(204.653)	(350.264)
Selisih kurs	1.232.848	158.888	1.391.736
Saldo akhir periode	21.782.747	2.412.642	24.195.389

- e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Dalam 12 bulan mendatang	9.369.451
Antara 1 sampai 2 tahun	815.911
Antara 2 sampai 5 tahun	3.309.229
Diatas 5 tahun	80.015.277

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 10,4 tahun.

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Saldo awal periode	18.363.153	2.561.820	20.924.973
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke profit or loss	2.839.611	828.073	3.667.684
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	983.645	-	983.645
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(492.915)	(292.872)	(785.787)
Selisih kurs	(1.900.993)	(267.267)	(2.168.260)
Saldo akhir periode	19.792.501	2.829.754	22.622.255

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas awal periode	18.363.153	2.561.820	20.924.973
Biaya jasa kini	1.494.706	622.160	2.116.866
Beban bunga	1.344.905	170.326	1.515.231
Pembayaran imbalan kerja	(492.915)	(292.872)	(785.787)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	983.645	35.587	1.019.232
Selisih kurs	(1.900.993)	(267.267)	(2.168.260)
Saldo akhir periode	19.792.501	2.829.754	22.622.255

- e. The expected benefit payments in future years are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dalam 12 bulan mendatang	9.369.451	10.243.833
Antara 1 sampai 2 tahun	815.911	696.484
Antara 2 sampai 5 tahun	3.309.229	3.934.561
Diatas 5 tahun	80.015.277	93.609.048

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is 10.4 years.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dicantumkan di bawah ini:

	30 September 2016/September 30, 2016				Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.058.450)	1.208.763	1.368.224	(1.221.281)	
	31 Desember 2015/December 31, 2015				Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(796.936)	900.432	1.050.277	(944.359)	

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto - UU No.13	7%	9%	Discount rate - Law No.13
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6,5% dan 7%/ 6.5% and 7%	8,5% dan 9%/ 8.5% and 9%	Discount rate - other benefit long-term
Kenaikan harga emas	6,5%	7%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	9%	10%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan untuk 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan untuk 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
<u>Senior Notes Due 2026</u>	
Pokok	550.000.000
Biaya penerbitan yang tidak diamortisasi	(14.557.024)
	<u>535.442.976</u>
<u>Senior Notes Due 2019</u>	
Pokok	500.000.000
Premium	17.375.000
Biaya penerbitan yang tidak diamortisasi	-
	<u>517.375.000</u>
Jumlah	1.052.817.976
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	517.375.000
Bagian jangka panjang - neto	535.442.976

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

15. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		<u>Senior Notes Due 2026</u>
	-	Principal
	-	Unamortized issuance costs
	<u>-</u>	
		<u>Senior Notes Due 2019</u>
	500.000.000	Principal
	-	Premium
	(4.557.197)	Unamortized issuance costs
	<u>495.442.803</u>	
	495.442.803	Total
	-	Less current maturities
	495.442.803	Long-term maturities - net

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The *Notes 2026* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2026* after deducting offering expenses, were used to redeem the *Senior Notes* issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Notes 2026*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang sebagai *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Obligasi, Perusahaan mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, obligasi tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2016).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the *Notes 2026*, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company is comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on August 29, 2016).

The *Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 yang memiliki bunga 6,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2019. *Notes 2019* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 21 Februari dan 21 Agustus setiap tahunnya dimulai pada tanggal 21 Agustus 2012.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2019* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus porsi substansial *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2010, membiayai ekspansi kapasitas pembangkit listrik Perusahaan dan untuk tujuan umum korporasi.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 21 Februari 2016, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2019*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 21 Februari 2015, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2019* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 106,95% dari nilai pokok *Notes 2019*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2019* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 21 Februari 2016, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 103,4750%, 101,7375% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 21 Februari 2016, 21 Februari 2017 dan 21 Februari 2018.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2019 (Notes 2019) with principal amount of US\$500,000,000 which bear interest at 6.95% per annum and will mature on February 21, 2019. The Notes 2019 are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on February 21 and August 21 of each year beginning on August 21, 2012.

The net proceeds of the issuance of the Notes 2019 after deducting offering expenses, were used to redeem substantial portion of the Senior Notes issued by Listrindo Capital B.V. in 2010, to finance the electricity production capacity expansion plan of the Company and for general corporate purposes.

At any time prior to February 21, 2016, Listrindo Capital B.V. may redeem the Notes 2019, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to February 21, 2015, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes 2019 with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.95% of the principal amount of the Notes 2019, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes 2019 originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after February 21, 2016, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.4750%, 101.7375% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on February 21, 2016, February 21, 2017 and February 21, 2018, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Obligasi, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio kemampuan membayar biaya tetap tidak kurang dari 2,5:1, dan mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, penjualan dan penerbitan saham biasa di entitas anak yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, transaksi jual-dan-sewa balik, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Pada tanggal 30 September 2016, *Notes 2019* terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada bulan Oktober 2016, *Senior Notes 2019* ditebus dengan harga 103,4750% dari nilai nominal (Catatan 34).

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, obligasi tersebut mendapat peringkat BB dari *Standard & Poor's ("S&P")* (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari *Moody's Investors Service ("Moody's")* (diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2016).

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan yang dapat dikembalikan yang diterima dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

17. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 September 2016, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama	30,92 %	4.973.434.600	88.765.422	PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,04	4.350.323.700	77.608.081	PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama	27,04	4.350.323.700	77.184.821	PT Brasali Industri Pratama
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	15,00	2.413.074.000	38.443.842	Public (with ownership interest each below 5%)
Jumlah	100,00 %	16.087.156.000	282.002.166	Total

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (continued)

Based on the Notes Indenture, the Company is required to maintain fixed charge coverage ratio of not less than 2.5:1, and comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, sales and issuances of capital stock in restricted subsidiaries, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, sale-and-leaseback transaction, assets sales and business activities.

As of September 30, 2016, the *Notes 2019* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In October 2016, the *Senior Notes 2019* were redeemed at 103.4750% of par value (Note 34).

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from *Standard & Poor's ("S&P")* (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from *Moody's Investors Service ("Moody's")* (released on August 29, 2016).

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

17. EQUITY

Share capital

As of September 30, 2016, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama	36,38%	5.266.060.000	93.988.175	PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana	31,81	4.606.190.000	82.172.636	PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama	31,81	4.606.190.000	81.724.482	PT Brasali Industri Pratama
Jumlah	100,00%	14.478.440.000	257.885.293	Total

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 14 Juni 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.895.688.000.000 (setara dengan 14.478.440.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) menjadi Rp3.217.431.200.000 (setara dengan 16.087.156.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 1.608.716.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 18 November 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp200 yang mengakibatkan peningkatan modal dasar dari 11.582.752 lembar saham menjadi 57.913.760.000 lembar saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 2.895.688 lembar saham menjadi 14.478.440.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0946304.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 19 November 2015.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

As of December 31, 2015, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Based on Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid capital stock from Rp2,895,688,000,000 (equivalent to 14,478,440,000 shares at Rp200 par value per share) to Rp3,217,431,200,000 (equivalent to 16,087,156,000 shares at Rp200 par value per share) through Initial Public Offering (IPO) of 1,608,716,000 shares at Rp200 par value per share. These changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.

Based on Notarial Deed No. 65 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 18, 2015, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares of stock from Rp1,000,000 par value per share to Rp200 par value per share resulting in the increase in the authorized capital stock from 11,582,752 shares to 57,913,760,000 shares, and increase in the issued and fully paid capital stock from 2,895,688 shares to 14,478,440,000 shares. The change in the par value per share was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0946304.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 19, 2015.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 10 Juli 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp1.068.000.000.000 (setara dengan 1.068.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) menjadi Rp11.582.752.000.000 (setara dengan 11.582.752 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.068.000.000.000 (setara dengan 1.068.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) menjadi Rp2.895.688.000.000 (setara dengan 2.895.688 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) melalui deklarasi dividen saham setara dengan Rp1.827.688.000.000 (AS\$136.936.240). Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0939320.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual

Hal ini merupakan perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual (Catatan 7).

Dividen

Pada tanggal 9 Desember 2015, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar AS\$5.000.000 (AS\$0,00035 per saham), kepada seluruh pemegang saham pada tanggal tersebut dari saldo laba Perusahaan.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar AS\$7.911.637.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 46 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated July 10, 2015, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp1,068,000,000,000 (equivalent to 1,068,000 shares at Rp1,000,000 par value per share) to Rp11,582,752,000,000 (equivalent to 11,582,752 shares at Rp1,000,000 par value per share) and increase in the subscribed and fully paid capital from Rp1,068,000,000,000 (equivalent to 1,068,000 shares at Rp1,000,000 par value per share) to Rp2,895,688,000,000 (equivalent to 2,895,688 shares at Rp1,000,000 par value per share) through the declaration of stock dividends equivalent to Rp1,827,688,000,000 (US\$136,936,240). These changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0939320.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 13, 2015.

Changes in fair value of available-for-sale investments

This represents fair value changes of available-for-sale investments (Note 7).

Dividends

On December 9, 2015, the shareholders declared cash dividends amounting to US\$5,000,000 (US\$0.00035 per share) to all shareholders as of that date out of the Company's retained earnings.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$7,911,637.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Gasindo Pratama Sejati (Sampai dengan 7 September 2016/until September 7, 2016)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Fasilitas transportasi energi gas/ Gas energy transportation facility
PT Budimulia Penta Realti	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian ruang kantor/ Purchase of office space

Rincian saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Sales
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Gasindo Pratama Sejati	5.751.451	2.802.167	PT Gasindo Pratama Sejati
Persentase beban pokok penjualan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pokok penjualan	0,2%	1,0%	Percentage of cost of sales involving related party to total cost of sales
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset			
Uang muka pembelian properti			Advances for purchase of property
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Budimulia Penta Realti	10.991.750	9.992.500	PT Budimulia Penta Realti
Persentase aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	1,0%	1,0%	Percentage of assets involving related party to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Gasindo Pratama Sejati	-	11.012	PT Gasindo Pratama Sejati
Persentase liabilitas dari pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	-	0,0016%	Percentage of liabilities involving related party to total liabilities

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Gasindo Pratama Sejati (Sampai dengan 7 September 2016/until September 7, 2016)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Fasilitas transportasi energi gas/ Gas energy transportation facility
PT Budimulia Penta Realti	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian ruang kantor/ Purchase of office space

The details of the balances and transactions with related parties are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	12.486.403	8.832.315
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	2.991.524	1.618.680
Jumlah	15.477.927	10.450.995

Tidak ada kompensasi kepada manajemen kunci dan Komisaris yang diklasifikasikan sebagai pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Produk		
Listrik	406.106.064	400.390.325
Penyambungan	2.054.805	2.874.983
Penjualan neto	408.160.869	403.265.308

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties that are related to the management and/or entities owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties had been made on the basis of agreed terms and conditions.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	12.486.403	8.832.315
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	2.991.524	1.618.680
Jumlah	15.477.927	10.450.995

There is no compensation to key management and Commissioners classified as termination benefits and share-based payments.

20. NET SALES

The details of sales to third parties based on type are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Products		
Electricity usage	406.106.064	400.390.325
Connection charges	2.054.805	2.874.983
Net sales	408.160.869	403.265.308

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$111.279.425 (27% dari jumlah penjualan neto) dan AS\$124.064.400 (31% dari jumlah penjualan neto) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 27a).

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Biaya Langsung		
Gas bumi	229.835.144	229.525.525
Suku cadang	3.043.945	3.302.593
Tenaga kerja langsung	937.457	673.518
Solar	84.319	126.351
Jumlah biaya langsung	<u>233.900.865</u>	<u>233.627.987</u>
Biaya Tidak Langsung		
Penyusutan (Catatan 9)	28.838.559	30.405.239
Gaji dan imbalan kerja	4.520.476	3.833.555
Perbaikan dan perawatan	2.736.951	1.525.236
Asuransi	806.038	733.046
Beban kantor lain dan umum	423.406	364.504
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	171.035	266.752
Biaya angkut	35.695	72.752
Jumlah biaya tidak langsung	<u>37.532.160</u>	<u>37.201.084</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>271.433.025</u>	<u>270.829.071</u>

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Beban pokok penjualan/Cost of sales		
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	114.133.913	128.621.866
PT Pertamina (Persero)	106.324.420	90.119.572
Jumlah	<u>220.458.333</u>	<u>218.741.438</u>

20. NET SALES (continued)

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$111,279,425 (27% of total net sales) and US\$124,064,400 (31% of total net sales) for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 27a).

21. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<i>Direct Cost</i>
<i>Natural gas</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Diesel fuel</i>
<i>Total direct cost</i>
<i>Indirect Cost</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Other office and general expenses</i>
<i>Inventory loss (Note 5)</i>
<i>Freight charges</i>
<i>Total indirect cost</i>
<i>Total cost of sales</i>

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>Total</i>

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28%	32%
PT Pertamina (Persero)	26%	22%
Jumlah	54%	54%

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Gaji dan imbalan kerja	29.096.392	18.774.707
Beban kantor lain dan umum	3.392.093	3.363.316
Honorarium profesional	2.431.226	1.640.714
Penyusutan (Catatan 9)	769.737	591.238
Penurunan nilai atas piutang (Catatan 4)	140.984	665.083
Perbaikan dan perawatan	136.349	163.149
Jumlah beban umum dan administrasi	35.966.781	25.198.207

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Beban komitmen	2.540.685	2.479.561
Gaji dan imbalan kerja	630.807	417.355
Representasi dan jamuan	87.493	56.325
Biaya promosi	74.892	70.826
Penyusutan (Catatan 9)	68.808	56.386
Lain-lain	92.767	90.313
Jumlah beban penjualan	3.495.452	3.170.766

21. COST OF SALES (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Third parties		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28%	32%
PT Pertamina (Persero)	26%	22%
Total	54%	54%

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015.

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Salaries and employee benefits	29.096.392	18.774.707
Office and general expenses	3.392.093	3.363.316
Professional fees	2.431.226	1.640.714
Depreciation (Note 9)	769.737	591.238
Impairment loss on receivables (Note 4)	140.984	665.083
Repairs and maintenance	136.349	163.149
Total general and administrative expenses	35.966.781	25.198.207

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Commitment fees	2.540.685	2.479.561
Salaries and employee benefits	630.807	417.355
Representation and entertainment	87.493	56.325
Promotions	74.892	70.826
Depreciation (Note 9)	68.808	56.386
Others	92.767	90.313
Total selling expenses	3.495.452	3.170.766

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Pendapatan denda	717.403	222.765
Keuntungan selisih kurs, neto	631.802	-
Keuntungan penjualan peralatan	57.061	123.463
Jumlah pendapatan lain-lain	1.406.266	346.228

25. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Rugi selisih kurs, neto	-	12.313.482
Rugi penjualan investasi	-	6.395
Lain-lain	71.606	1.078.517
Jumlah beban lain-lain	71.606	13.398.394

26. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Beban bunga	18.562.994	16.133.449
Premi penebusan - Notes 2019	17.375.000	-
Beban pendanaan lainnya	988.255	460.365
Jumlah beban pendanaan	36.926.249	16.593.814

27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan bulanan tenaga listrik minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
		222.765
		-
		123.463
Total other income		346.228

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	-	12.313.482
	-	6.395
	71.606	1.078.517
Total other expenses	71.606	13.398.394

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	18.562.994	16.133.449
	17.375.000	-
	988.255	460.365
Total finance costs	36.926.249	16.593.814

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai 1 Juni 2031 dan menetapkan kenaikan harga tenaga listrik dari Rp496 per KWh menjadi Rp709 per KWh.

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan dan PLN mengadakan perpanjangan PJBTL atas kapasitas awal sebesar 150 MW sampai dengan 26 Januari 2019.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$111.279.425 dan AS\$124.064.400 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$24.810.474 dan AS\$32.259.040 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan termasuk dalam "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Jual Beli baru atas penyediaan gas bumi untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994 dan 29 Desember 2006.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031 and provides for the increase in the price of electric power from Rp496 per KWh to Rp709 per KWh.

On January 26, 2016, the Company and PLN entered into an extension of EPSPA on the initial capacity of 150 MW until January 26, 2019.

Sales under the agreements amounted to US\$111,279,425 and US\$124,064,400 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$24,810,474 and US\$32,259,040 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are included in "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On July 30, 2012, the Company and Pertamina entered into a Amendment Agreement of Gas Price for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on May 21, 1993, August 18, 1994 and December 29, 2006.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian, Pertamina bersedia untuk menyediakan gas bumi untuk Perusahaan dengan harga AS\$6,18 per MMBTU ketika Jumlah Penyerahan Harian (JPH) setara dengan atau dibawah 40 MMSCFD, dan AS\$6,83 per MMBTU ketika JPH diatas 40 MMSCFD. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2012 sampai Desember 2015 atau ketika penyaluran gas mencapai 394.113 MMSCFD.

Perubahan perjanjian juga menyajikan kenaikan harga gas bumi sebesar 3% per tahun di setiap bulan September. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS\$6,73 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS\$4,37 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang masing-masing berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 dan 1 April 2015.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$106.324.420 dan AS\$90.119.572. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$11.825.855 dan AS\$15.617.398 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan termasuk dalam akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian dengan Pertamina telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berakhir pada tanggal 31 Oktober 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan dan Pertamina sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit* (SBLC) dari Citibank, N.A. Jakarta masing-masing sebesar AS\$21,14 juta dan AS\$17,1 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2016.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Under the amended agreement, Pertamina commits to supply natural gas to the Company at a price of US\$6.18 per MMBTU when the Total Daily Supply (Jumlah Penyerahan Harian (JPH)) is equal to or below 40 MMSCFD, and US\$6.83 per MMBTU when JPH is above 40 MMSCFD. The amended agreement is effective starting September 1, 2012 until December 2015 or when the supply of natural gas has reached 394,113 MMSCFD.

The amended agreement also provides for the annual increase in the price of natural gas by 3% every September. On June 24, 2015, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US\$6.73 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US\$4.37 per MMBTU for PLN's electricity supply, effective January 1, 2015 and April 1, 2015, respectively.

Purchases under the agreements for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to US\$106,324,420 and US\$90,119,572, respectively. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$11,825,855 and US\$15,617,398 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and is included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

The agreement with Pertamina has been extended several times with the latest expire on October 31, 2016.

As of November 1, 2016, the Company and Pertamina are in the process of extending the agreement.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has standby letters of credit (SBLC) from Citibank, N.A. Jakarta amounting to US\$21.14 million and US\$17.1 million, respectively, which were issued in favor of Pertamina and will expire on December 31, 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 22 Februari 2007, Perusahaan dan PT Rabana Gasindo Utama (RGU) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pabrik Penghasil Energi Gas milik Perusahaan di Cikarang. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar *throughput fee* untuk RGU sebesar AS\$0,55 per MMBTU atas gas bumi yang diserahkan. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif mulai dari tanggal 1 April 2006 sampai tanggal 28 Desember 2015 atau saat pasokan gas bumi dari Pertamina kepada Perusahaan telah mencapai 394.113 MMSCFD, mana yang tercapai lebih dahulu. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan RGU menandatangani perjanjian untuk mengubah *throughput fee* menjadi AS\$0,32 per MMBTU efektif pada tanggal 21 Mei 2015.

Throughput fee yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$2.014.485. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$160.570 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan termasuk dalam akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan RGU tidak memperpanjang perjanjian setelah masa berlakunya berakhir.

- d. Pada tanggal 22 Februari 2007, Perusahaan dan PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pabrik Penghasil Energi Gas milik Perusahaan di Cikarang. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar *throughput fee* untuk GPS sebesar AS\$0,12 per MMBTU dan *throughput fee* operasi sebesar AS\$0,24 per MMBTU dari gas bumi yang diserahkan.

Perubahan perjanjian ini berlaku efektif mulai dari tanggal 1 April 2006 sampai tanggal 28 Desember 2015 atau ketika pasokan gas bumi dari Pertamina kepada Perusahaan telah mencapai 394.113 MMSCFD, mana yang tercapai lebih dahulu. *Throughput fee* yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$5.751.451 dan AS\$2.802.167 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. On February 22, 2007, the Company and PT Rabana Gasindo Utama (RGU) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Gas Energy Generating Plant in Cikarang. As compensation, the Company paid RGU a throughput fee of US\$0.55 per MMBTU of natural gas delivered. The amended agreement was effective starting April 1, 2006 until December 28, 2015 or when the supply of natural gas from Pertamina to the Company has reached 394,113 MMSCFD, whichever occurs first. On June 30, 2015, the Company and RGU entered into an agreement to amend the throughput fee to US\$0.32 per MMBTU of natural gas delivered, effective on May 21, 2015.

Throughput fee charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to US\$Nil and US\$2,014,485, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$160,570 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

The Company and RGU did not extend the agreement after it expired.

- d. On February 22, 2007, the Company and PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Gas Energy Generating Plant in Cikarang. As compensation, the Company pays GPS a throughput fee of US\$0.12 per MMBTU and an operating throughput fee of US\$0.24 per MMBTU of natural gas delivered.

The amended agreement is effective starting April 1, 2006 until December 28, 2015 or when the supply of natural gas from Pertamina to the Company has reached 394,113 MMSCFD, whichever occurs first. *Throughput fee* charged to operations amounted to US\$5,751,451 and US\$2,802,167 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$11.012 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan dan GPS sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

- e. Pada tanggal 19 Januari 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM), dimana RGM menyetujui untuk menyediakan gas bumi sebesar 18.068 MMSCF kepada Perusahaan pada harga AS\$2,85 per MMBTU atas gas bumi yang diserahkan. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh (10) tahun sampai dengan Januari 2015 atau ketika pasokan gas pada Perusahaan mencapai 18.068 MMSCF.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$83.091 dan AS\$5.968.680. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$500.018 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2015. Berdasarkan perjanjian yang diubah, Perusahaan menyetujui untuk mengubah harga gas menjadi AS\$7,35 per MMBTU, yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015.

Perusahaan dan RGM tidak memperpanjang perjanjian setelah masa berlakunya berakhir, namun Perusahaan masih dapat melakukan pembelian gas bumi dari RGM.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$11,012 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Related Party" in the consolidated statements of financial position.

As of November 1, 2016, the Company and GPS are in the process of extending the agreement.

- e. *On January 19, 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM), whereby RGM agreed to supply a total of 18,068 MMSCF natural gas to the Company at the price of US\$2.85 per MMBTU of natural gas delivered. This agreement was valid for ten (10) years until January 2015 or when the gas supply to the Company reached 18,068 MMSCF.*

Purchases under the agreement for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to US\$83,091 and US\$5,968,680, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$500,018 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

The agreement was extended until December 2015. Under the amended agreement, the Company agreed to amend the gas price to US\$7.35 per MMBTU, effective from June 1, 2015 until December 31, 2015.

The Company and RGM did not extend the agreement after it expired, however the Company may still source natural gas from RGM.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007 dan 29 Juni 2009. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 57.500 MMBTU per hari dan maksimal 69.000 MMBTU per hari untuk periode dari 1 Juni 2013 sampai 31 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 dari PGN pada tanggal 18 Maret 2013, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS\$7,56 per MMBTU ditambah dengan Rp750 per M3 untuk periode dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PGN mengadakan Perubahan Perjanjian Jual Beli yang mengatur pasokan gas menjadi 57,5 sampai 69,0 BBTU per hari sejak 1 Juni 2013 sampai 31 Juli 2015; 52,5 sampai 63,0 BBTU per hari sejak 1 Agustus sampai 30 September 2015; 50,0 sampai 60,0 BBTU per hari sejak 1 Oktober sampai 30 November 2015; dan 47,5 sampai 57,0 BBTU per hari sejak 1 Desember 2015 sampai berakhirnya perjanjian.

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh SBLC dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$25,86 juta dan Rp73,27 miliar yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2017.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$94.047.660 dan Rp267.631.026.937 dan AS\$105.907.851 dan Rp302.362.235.529 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$13.323.171 dan AS\$12.168.917 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On May 20, 2013, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007 and June 29, 2009. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 57,500 MMBTU per day and maximum of 69,000 MMBTU per day for the period from June 1, 2013 to March 31, 2020.

Based on letter No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 from PGN dated March 18, 2013, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US\$7.56 per MMBTU plus Rp750 per M3 for the period from April 1, 2013 until the expiration of the contract.

On June 30, 2015, the Company and PGN entered into an Amendment Agreement to the Sale and Purchase Agreement that regulates the supply of gas from 57.5 to 69.0 BBTU of gas per day from June 1, 2013 to July 31, 2015; 52.5 to 63.0 BBTU of gas per day from August 1 to September 30, 2015; 50.0 to 60.0 BBTU of gas per day from October 1 to November 30, 2015; and 47.5 to 57.0 BBTU per day from December 1, 2015 until the expiry of the agreement.

In September 2015, the Company obtained SBLC from Standard Chartered Bank amounting to US\$25.86 million and Rp73.27 billion which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2017.

Purchases under the agreement amounted to US\$94,047,660 and Rp267,631,026,937 and US\$105,907,851 and Rp302,362,235,529 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$13,323,171 and US\$12,168,917 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan, sebagai pembeli, mengadakan kontrak dengan PT Budimulia Penta Realty untuk pembelian ruang kantor yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan estimasi harga AS\$10.991.750. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar AS\$10.991.750 dan AS\$9.992.500 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- h. Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak *boiler plant offshore supply* dengan Valmet Technologies Oy terkait dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan Valmet Technologies Oy dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€91.223.843, tidak termasuk PPN.

Jumlah uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€26.895.900 (AS\$30.167.359) dan EUR€26.895.900 (AS\$29.381.748) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€54.824.431 (AS\$72.204.383) dan EUR€54.062.419 (AS\$71.360.049) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai SBLC dari Citibank, N.A. Jakarta masing-masing bernilai EUR€8 juta (AS\$8,97 juta), EUR€8 juta (AS\$8,74 juta), yang diterbitkan untuk keperluan Valmet Technologies Oy. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada bulan Agustus 2017.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On May 17, 2013, the Company, as buyer, entered into a contract for the purchase of office space located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta with PT Budimulia Penta Realty for an estimated price of US\$10,991,750. Total advance payments under this contract amounted to US\$10,991,750 and US\$9,992,500 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented under "Advances for Purchase of Property, Plant, and Equipment - Related Party" in the consolidated statements of financial position.

- h. On October 4, 2012, the Company entered into a boiler plant offshore supply contract with Valmet Technologies Oy related to the construction of coal fired turbine. On July 14, 2016, the Company entered into an amendment to the contract with Valmet Technologies Oy amending the estimated contract price to be EUR€91,223,843, excluding VAT.

Total advance payments under this contract amounted to EUR€26,895,900 (US\$30,167,359) and EUR€26,895,900 (US\$29,381,748) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€54,824,431 (US\$72,204,383) and EUR€54,062,419 (US\$71,360,049) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has SBLC from Citibank, N.A. Jakarta amounting to EUR€8 million (US\$8.97 million) and EUR€8 million (US\$8.74 million), respectively, which were issued in favor of Valmet Technologies Oy. The SBLC will expire in August 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Valmet Indonesia untuk transportasi darat, ereksi, komisioning dan pengujian pabrik boiler yang berkaitan dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan PT Valmet Indonesia dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi Rp185.345.670.862, tidak termasuk PPN. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing Rp18.414.396.000 (AS\$1.416.709) dan Rp18.414.396.000 (AS\$1.334.860) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar Rp152.724.592.439 (AS\$12.040.338) dan Rp132.295.436.900 (AS\$10.510.909) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- j. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Siemens Indonesia untuk transportasi darat, ereksi, komisioning dan pengujian turbin uap yang berkaitan dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 13 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan PT Siemens Indonesia dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€4.592.530, tidak termasuk PPN. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€1.086.256 (AS\$1.218.382) dan EUR€1.086.256 (AS\$1.186.653) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€2.551.191 (AS\$2.857.496) dan EUR€2.096.613 (AS\$2.350.125) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. On October 4, 2012, the Company entered into a contract with PT Valmet Indonesia for the inland transport, erection, commissioning and testing of boiler plant related to the construction of coal fired turbine. On August 3, 2016, the Company entered into an amendment to the contract with PT Valmet Indonesia amending the estimated contract price to be Rp185,345,670,862, excluding VAT. Total advance payments under this contract amounted to Rp18,414,396,000 (US\$1,416,709) and Rp18,414,396,000 (US\$1,334,860) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

Total costs incurred under this contract amounted to Rp152,724,592,439 (US\$12,040,338) and Rp132,295,436,900 (US\$10,510,909) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

- j. On October 19, 2012, the Company entered into a contract with PT Siemens Indonesia for the inland transport, erection, commissioning and testing of steam turbine related to the construction of coal fired turbine. On March 13, 2014, the Company entered into an amendment to the contract with PT Siemens Indonesia amending the estimated contract price to be EUR€4,592,530, excluding VAT. Total advance payments under this contract amounted to EUR€1,086,256 (US\$1,218,382) and EUR€1,086,256 (US\$1,186,653) as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€2,551,191 (US\$2,857,496) and EUR€2,096,613 (US\$2,350,125) as of September 30, 2016, and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- k. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak dengan Siemens AG untuk turbin penggerak panas steam turbine generator pabrik pembangkit yang berkaitan dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan Siemens AG dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€25.564.045. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak masing-masing sebesar EUR€2.553.247 (AS\$2.863.809) dan EUR€2.553.247 (AS\$2.789.230) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar EUR€21.753.963 (AS\$27.804.195) dan EUR€20.461.129 (AS\$26.365.354) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- l. Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan mengadakan kontrak dengan SPX Cooling Technologies Belgium untuk pasokan lepas pantai pendingin udara pabrik kondensor yang terkait dengan pembangunan turbin berbahan bakar batubara dengan estimasi harga kontrak sebesar AS\$13.010.000. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini sebesar AS\$1.301.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar AS\$10.733.250 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- k. On October 19, 2012, the Company entered into a contract with Siemens AG for the supply of steam turbine generator plant relating to the construction of coal fired turbine. On February 20, 2015, the Company entered into an amendment to the contract with Siemens AG amending the estimated contract price to be EUR€25,564,045. Total advance payments under this contract amounted to EUR€2,553,247 (US\$2,863,809) and EUR€2,553,247 (US\$2,789,230), as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

Total costs incurred under this contract amounted to EUR€21,753,963 (US\$27,804,195) and EUR€20,461,129 (US\$26,365,354) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

- l. On April 17, 2013, the Company entered into a contract with SPX Cooling Technologies Belgium for offshore supply of air cooled condenser plant related to the construction of coal fired turbine for an estimated contract price of US\$13,010,000. Total advance payments under this contract amounted to US\$1,301,000 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to US\$10,733,250 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- m. Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan mengadakan kontrak dengan Deluge Fire Protection Pte. Ltd. untuk melakukan pengadaan lepas pantai pendeteksi kebakaran dan sistem perlindungan yang terkait dengan pembangunan turbin berbahan bakar batubara. Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan Deluge Fire Protection Pte. Ltd. dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi AS\$2.075.413, tidak termasuk PPN. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar AS\$721.553 pada tanggal 30 September 2016, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2016.
- n. Pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Hamson Indonesia untuk menyediakan dan mengeksekusi pekerjaan tertentu terkait dengan *CBL Dredging and Associated Works* untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp169.734.069.780, tidak termasuk PPN. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar Rp8.096.638.789 (AS\$612.841) pada tanggal 30 September 2016, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2016.
- o. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Pertamina Gas menandatangani perjanjian untuk pembangunan, operasi dan pemeliharaan jaringan pipa gas di Cikarang, Bekasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar AS\$150.000, tidak termasuk PPN, per bulan untuk jangka waktu 3 tahun untuk biaya pipa dan biaya tambahan untuk operasi pipa sebagaimana diatur dalam kontrak. Kontrak tersebut akan berakhir pada bulan Juli 2018.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pembayaran masa depan berdasarkan kontrak ini disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- m. On May 6, 2015, the Company entered into a contract with Deluge Fire Protection Pte. Ltd. to perform offshore supply of fire detection and protection systems related to the construction of coal fired turbine. On December 10, 2015, the Company entered into an amendment to the contract with Deluge Fire Protection Pte. Ltd. amending the estimated contract price to be US\$2,075,413, excluding VAT. Total costs incurred under this contract amounted to US\$721,553 as of September 30, 2016, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of financial position.
- n. On November 11, 2015, the Company entered into a contract with PT Hamson Indonesia, whereby PT Hamson Indonesia agreed to provide and execute certain works related to *CBL Dredging and Associated Works* for the Coal-Fired Power Station for an estimated contract price of Rp169,734,069,780, excluding VAT. Total costs incurred under this contract amounted to Rp8,096,638,789 (US\$612,841) as of September 30, 2016, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of financial position.
- o. On July 13, 2015, the Company and PT Pertamina Gas entered into an agreement for the construction, operation and maintenance of a gas pipeline in Cikarang, Bekasi. Under the agreement, the Company shall pay US\$150,000, excluding VAT, per month for a period of 3 years for the cost of the pipeline and additional fee for the operation of the pipe as stipulated in the contract. The contract will expire in July 2018.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the future payments under this contract presented in "Other payables" in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai pokok	3.795.000	5.280.000	<i>Principal amount</i>
Dikurangi dengan bunga yang berlaku	251.487	473.061	<i>Less amount applicable to interest</i>
Neto	3.543.513	4.806.939	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.944.877	1.846.375	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.598.636	2.960.564	Long-term maturities

p. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan dermaga penerimaan terkait dengan pembangunan turbin berbahan bakar batubara dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp73.695.898.523, tidak termasuk PPN. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini sebesar Rp8.106.548.837 (AS\$623.676) pada tanggal 30 September 2016, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2016. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar Rp15.776.055.655 (AS\$1.189.815) pada tanggal 30 September 2016, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2016.

p. On January 4, 2016, the Company entered into a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to construct reception dock related to the construction of coal fired turbine for an estimated contract price of Rp73,695,898,523, excluding VAT. Total advance payments under this contract amounted to Rp8,106,548,837 (US\$623,676) as of September 30, 2016, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the 2016 consolidated statement of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to Rp15,776,055,655 (US\$1,189,815) as of September 30, 2016, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of financial position.

q. Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan dan General Electric Capital Limited menandatangani Nota Kesepahaman berkaitan dengan pembangunan fasilitas pembangkit listrik berbahan bakar gas di Indonesia dengan menggunakan turbin gas model GE 9HA. Nota Kesepahaman dimaksudkan sebagai kerangka dasar pembangunan fasilitas pembangkit listrik berbahan bakar gas dengan total kapasitas antara 1.100 MW-1.400 MW. Transaksi ini masih bergantung pada para pihak untuk mencapai kesepakatan lebih lanjut yang akan tertuang dalam sebuah perjanjian yang mengatur perincian atas syarat dan kondisi, termasuk kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan perjanjian pembelian daya listrik dengan PLN yang bertujuan untuk menyediakan tambahan pasokan listrik.

q. On October 26, 2015, the Company and General Electric Capital Limited entered into a Memorandum of Understanding (MoU) related to the development of a gas-fired combined cycle electric generation facility in Indonesia using GE 9HA gas turbine model. The MoU sets forth the intended framework for the development of a new gas-fired electric generation facility with total capacity of about 1,100 MW-1,400 MW. This transaction is subject to the parties reaching definitive agreements setting forth the details of terms and conditions, including the Company's ability to secure a power purchase agreement with PLN for the supply of additional electric power.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- r. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai berasal dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$18.046.558 dan AS\$46.882.220.
- s. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki komitmen belanja modal perkiraan sebesar AS\$54.949.105 yang berkaitan dengan akuisisi, ereksi dan komisioning mesin dan peralatan.
- t. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara dari Konsesi Batubara AGM kepada Perusahaan untuk bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Uap Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun efektif pada saat pengiriman batubara pertama.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar AS\$7.486.418 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Laba periode berjalan	109.413.797	60.961.697
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.118.403.664	14.478.440.000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0072	0,0042

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif atas deklarasi dividen saham (Catatan 17).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- r. As of September 30, 2016, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A., Jakarta Branch amounting to US\$18,046,558 and US\$46,882,220, respectively.
- s. As of September 30, 2016, the Company has capital expenditure commitments amounting to about US\$54,949,105 relating to the acquisition, erection and commissioning of machinery and equipment.
- t. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal from AGM's Coal Concession to the Company for the fuel of the Company's Steam-Powered Electric Generator. This agreement shall be for a period of 5 years effective as of the first delivery of the coal.

Purchases under the agreement amounted to US\$7,486,418 for the nine-month period ended September 30, 2016.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share for the period (full amounts)

The weighted average number of shares used in the above earnings per share computation considered the retroactive effect of the declaration of stock dividends (Note 17).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at statements of financial position dates are as follows:

	30 September 2016/September 30, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	Rp 549.143.649.174 EUR€ 6.089.094	42.248.318 6.829.735	Rp 318.193.345.914 EUR€ 706.255	23.065.844 771.530	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 856.520.121.089	65.896.301	Rp 973.928.480.168	70.600.107	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 2.645.739.117	203.550	Rp 1.114.101.746	80.761	Other receivables
Uang muka	Rp 18.852.554.105 Yen 258.080 EUR€ 61.266 GBP 15.766 Sin\$ 13.186	1.450.420 2.556 68.718 20.435 9.660	Rp 8.983.448.468 Yen 38.903.101 EUR€ 308.438 GBP 5.207 Sin\$ 2.968	651.210 322.956 336.945 7.719 2.098	Advances
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 197.895.182.310 EUR€ 30.952.330 GBP 169.520	15.225.049 34.717.189 219.724	Rp 94.530.007.214 EUR€ 30.892.864 GBP 167.575	6.852.483 33.748.131 248.429	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Investasi	Rp 4.228.668.511	325.332	Rp -	-	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.000.000.000	153.870	Rp 2.094.693.000	151.844	Restricted cash in banks
Tagihan pajak	Rp 340.143.115.292	26.168.881	Rp 340.143.115.292	24.656.986	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	Rp 3.127.686.134	240.628	Rp 2.351.392.650	170.453	Other non-current assets
Jumlah Aset	Rp 1.974.556.715.732 EUR€ 37.102.690 GBP 185.286 Yen 258.080 Sin\$ 13.186	151.912.349 41.615.642 240.159 2.556 9.660	Rp 1.741.338.584.452 EUR€ 31.907.557 GBP 172.782 Yen 38.903.101 Sin\$ 2.968	126.229.688 34.856.606 256.148 322.956 2.098	Total Assets
Liabilitas					
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 96.280.119.850 EUR€ 908.613 Yen 858.203 GBP 11.040 Sin\$ 6.232	7.407.303 1.019.131 8.500 14.309 4.565	Rp 63.021.765.016 EUR€ 239.482 Yen 1.282.984 GBP - Sin\$ 10.467	4.568.450 261.616 10.651 - 7.399	Trade payables: Third parties
Pihak berelasi	Rp -	-	Rp 11.135.096	807	Related party
Utang lain-lain	Rp 89.022.721.777 EUR€ 56.888	6.848.955 63.808	Rp 71.046.267.113 EUR€ 53.386	5.150.146 58.320	Other payables
Utang pajak	Rp 108.729.316.274 EUR€ 353.749	8.365.080 396.776	Rp 241.659.913.325 -	17.517.935 -	Taxes payable
Beban akrual	Rp 107.931.469.482 GBP 4.315 HKD 34.750	8.303.698 5.593 4.481	Rp 25.637.276.575 GBP 33.981 HKD -	1.858.447 50.376 -	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	Rp 541.414.546.497	41.653.681	Rp 523.264.822.076	37.931.484	Customers' deposits
Estimasi liabilitas untuk imbalan kerja	Rp 314.491.666.000	24.195.389	Rp 312.074.010.000	22.622.255	Estimated liability for employee benefits
Jumlah Liabilitas	Rp 1.257.869.839.880 EUR€ 1.319.250 Yen 858.203 GBP 15.355 Sin\$ 6.232 HKD 34.750	96.774.106 1.479.715 8.500 19.902 4.565 4.481	Rp 1.236.715.189.201 EUR€ 292.868 Yen 1.282.984 GBP 33.981 Sin\$ 10.467 HKD -	89.649.524 319.936 10.651 50.376 7.399 -	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 716.686.875.852 EUR€ 35.783.440 GBP 169.931 Sin\$ 6.954 Yen (600.123) HKD (34.750)	55.138.243 40.135.927 220.257 5.095 (5.944) (4.481)	Rp 504.623.395.251 EUR€ 31.614.689 GBP 138.801 Sin\$ (7.499) Yen 37.620.117 HKD -	36.580.164 34.536.670 205.772 (5.301) 312.305 -	Net Assets (Liabilities)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026* dan *Notes 2019* yang diterbitkan oleh entitas anak, masing-masing memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan 6,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026 and Notes 2019 issued by a subsidiary, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum and of 6.95% per annum, respectively, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. *Foreign currency risk*

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$9.589.036 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lainnya, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sebagai kebijakan, pemberitahuan pemutusan dikirim ke pelanggan jika tagihan tidak dibayar dalam waktu 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of September 30, 2016, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended September 30, 2016 would have been higher/lower by US\$9,589,036 mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that the Company is willing to accept for individual customers and counterparties.

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. As a policy, disconnection notices are sent to customers if billings are not paid within 90 days after due date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan kas di bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2016, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 37% dan 45% dari jumlah piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) yang terdiri dari masing-masing 12% dan 65% dari jumlah kas dan setara kas, merupakan konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank disimpan di PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar AS\$122.157.792 merupakan 16% dari jumlah kas dan setara kas pada tanggal 30 September 2016, juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2016, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda merupakan 71% dari jumlah kas dan setara kas, merupakan konsentrasi risiko kredit.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash in banks, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of September 30, 2016, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, trade receivables from PLN constitute 37% and 45% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) represents 12% and 65% of total cash and cash equivalents, respectively, constituting a concentration of credit risk.

Cash in banks maintained with PT Bank UOB Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk totaling US\$122,157,792 representing 16% of total cash and cash equivalents as of September 30, 2016, also constitutes a concentration of credit risk.

As of September 30, 2016, cash in bank and time deposit maintained with Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands representing 71% of total cash and cash equivalents constitute a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi fasilitas listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi fasilitas listrik.

Saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga di masa mendatang terkait, (dalam ribuan) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2016/September 30, 2016

	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	50.686	1.650	-	-	-	-	52.336	Trade and other payables
Beban akrual	27.766	-	-	-	-	-	27.766	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	41.654	41.654	Customers' deposits
Utang wesel	549.715	27.225	27.225	27.225	27.225	686.125	1.344.740	Notes payable

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power facilities. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power facilities.

The Company's 1,608,716,000 shares were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016.

The following tables set out the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of September 30, 2016 and December 31, 2015 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	53.041	1.980	1.155	-	-	-	56.176	Trade and other payables
Beban akrual	14.463	-	-	-	-	-	14.463	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	37.931	37.931	Customers' deposits
Utang wesel	34.750	34.750	34.750	505.792	-	-	610.042	Notes payable

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Manajemen modal

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang Notes.

Utang neto Perusahaan dan FCCR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang wesel (Catatan 15)	1.052.817.976	495.442.803	Notes payable (Note 15)
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	765.429.299	57.626.349	Less cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	287.388.677	437.816.454	Net debt
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
EBITDA	143.179.546	143.119.772	EBITDA
Dibagi dengan biaya tetap	32.610.285	27.438.285	Divided by fixed charges
FCCR	4,39	5,22	FCCR

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the Company's management as well as of the Notes holders.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan untuk menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lainnya, beban akrual dan utang wesel yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, restricted cash in banks, trade and other payables, accrued expenses and current maturities of notes payable. The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Pinjaman karyawan	201.554	85.224
Aset tidak lancar lainnya	271.356	200.736
Liabilitas Keuangan		
Utang wesel	535.442.976	553.756.500
Jaminan pelanggan	41.653.681	41.653.681

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari *Notes 2026* ditentukan oleh referensi harga pasar yang telah ditentukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar harga perolehan.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar telah diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Loans to employees	70.718	54.972
Other non-current assets	264.886	168.379
Financial Liabilities		
Notes payable	495.442.803	515.315.000
Customers' deposits	37.931.484	37.931.484

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair value of the *Notes 2026* was determined by reference to the *Notes'* quoted market price as of the statement of financial position date.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama periode berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$13.059.036 dan AS\$10.844.471 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015	35.482.253	35.073.965
Reklasifikasi peralatan listrik yang tidak digunakan dalam kegiatan operasi ke aset tetap	172.212	319.330
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	1.421.113	44.925.042
Biaya transaksi yang belum dibayar	13.536.614	-

**32. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

The supplemental disclosures of cash flow information are as follows:

<i>Interest and financing charges paid during the period, including interest capitalized to property, plant and equipment of US\$13,059,036 and US\$10,844,471 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively</i>
<i>Reclassification of electrical equipment not used in operations to property, plant and equipment</i>
<i>Application of advances against purchase of property, plant and equipment</i>
<i>Unpaid transaction cost</i>

33. KONTINJENSI

PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan tergugat ketiga, dalam gugatan yang diajukan oleh penduduk lokal yang memprotes bahwa tanah mereka diambil alih penguasaan hak oleh Perusahaan. Perusahaan digugat oleh individu-individu yang menggugat penguasaan hak atas bidang tanah yang telah disetujui untuk pemakaian tanah sebagai terminal pengangkutan batu bara untuk pembangkit listrik berbahan batu bara Perusahaan, dan menuntut ganti rugi dengan jumlah sebesar Rp53.503.500.000 (AS\$4.116.287) dan menuntut perintah pelarangan/penyitaan atas pemakaian tanah tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Pengadilan Negeri Bekasi mengabulkan gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk membayar kerugian kepada penggugat sebesar Rp729.250.000 (AS\$56.105). Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung.

33. CONTINGENCY

PT Cikarang Listrindo Tbk is presently a third defendant to a lawsuit filed by local residents (plaintiff) who protested that their land was claimed by the Company. The lawsuit was filed by individuals claiming occupation rights to the parcels of land which have been approved for use as a coal-loading terminal for the coal-fired power plant, and seeking damages of about Rp53,503,500,000 (US\$4,116,287) and an injunction prohibiting further use of the lands.

On June 28, 2016, the Bekasi District Court decided in favor of the plaintiff and ordered the defendant to pay the amount of Rp729,250,000 (US\$56,105). On July 12, 2016, the Company filed an appeal to the Bandung High Court.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2016, belum ada keputusan dari Pengadilan Tinggi Bandung.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2010-2013.
- b. Pada bulan Oktober 2016, Listrindo Capital B.V. menebus sisa nilai pokok *Senior Notes* yang jatuh tempo pada 2019 pada harga AS\$517.375.000 atau 103,4750% dari nilai nominal (Catatan 15).

35. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 November 2016.

33. CONTINGENCY (continued)

As of November 1, 2016, no decision has been issued by the Bandung High Court.

Management believes that the claim has no legal basis, accordingly, no provision for such claim was recognized in the consolidated financial statements.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for fiscal years 2010-2013.
- b. In October 2016, Listrindo Capital B.V. redeemed the outstanding principal balance of *Senior Notes* due 2019 at US\$517,375,000 or 103.4750% of par value (Note 15).

35. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on November 1, 2016.